

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai Oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kompetensi Keamanan Pangan menunjukkan hasil belajar yang baik meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi pada penerapan praktek pembuatan susu kedelai.
2. Penerapan Kompetensi Keamanan Pangan pada praktek Pembuatan Susu Kedelai dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu:
 - a. Penerapan Kompetensi Keamanan Pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan kognitif yaitu berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menerapkan pengetahuan keamanan pangan dengan baik pada praktek pembuatan susu kedelai..
 - b. Penerapan Kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan afektif yaitu berada pada kriteria baik, yang mengandung makna bahwa peserta didik telah menerapkan ketelitian dan

kecermatan keamanan pangan dengan baik pada praktek pembuatan susu kedelai.

- c. Penerapan kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan psikomotor yaitu berada pada kriteria baik, yang berarti bahwa peserta didik telah menerapkan keterampilan keamanan pangan dengan baik pada praktek pembuatan susu kedelai.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian mengenai Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai Oleh Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut tersebut mengandung implikasi sebagai berikut:

Penerapan Kompetensi Keamanan Pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mengandung implikasi:

- a. Penerapan hasil belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan kognitif berada pada kriteria baik, mengandung implikasi bahwa peserta didik mampu menerapkan dengan baik pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar Kompetensi Keamanan Pangan yang telah dilaksanakan pada praktek pembuatan susu kedelai.

- b. Penerapan hasil belajar kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan afektif berada pada kriteria baik, mengandung implikasi bahwa peserta didik memiliki sikap yang baik dalam menerapkan keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai.
- c. Penerapan hasil belajar Kompetensi Keamanan Pangan pada praktek pembuatan susu kedelai dilihat dari kemampuan psikomotor berada pada kriteria baik, mengandung implikasi bahwa peserta didik mampu melakukan keterampilan dengan baik dalam menerapkan keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang Penerapan Hasil Belajar Kompetensi Keamanan Pangan Pada Praktek Pembuatan Susu Kedelai. Rekomendasi penulis sampaikan kepada peserta didik kelas XI Program Keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian SMK Negeri 4 Garut, yaitu

Berdasarkan data hasil penelitian, dilihat dari kemampuan kognitif menunjukkan bahwa hasil belajar kompetensi keamanan pangan pada praktek pembuatan susu kedelai oleh peserta didik kelas XI Program keahlian Agrobisnis Hasil pertanian SMK Negeri 4 Garut berada pada kriteria baik, hasil tersebut hendaknya lebih ditingkatkan agar menjadi lebih baik, dan lebih memotivasi diri untuk memahami dan menguasai materi keamanan pangan. Sama halnya pada

kemampuan afektif dan psikomotor berada pada kriteria baik, dengan hasil yang baik hendaknya peserta didik lebih meningkatkan dengan bersungguh – sungguh dalam berlatih secara maksimal dari mulai proses persiapan hingga kegiatan akhir praktek pembuatan susu kedelai sehingga peserta didik dapat menerapkan keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari dengan optimal, misalnya dengan menjaga kebersihan tangan ketika pengolahan. Dengan sikap yang bersungguh – sungguh dan banyak berlatih akan diperoleh peningkatan keterampilan yang baik serta hasil yang maksimal dalam mencapai kompetensi

